

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Singkat Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Tulungagung. Kabupaten Tulungagung merupakan salah satu di Propinsi Jawa Timur. Kabupaten Tulungagung terletak pada posisi 111,43' sampai dengan 112 07' Bujur Timur dan 7 5' sampai dengan 8'18' lintang selatan.¹ Batas wilayah di sebelah utara berbatasan dengan kabupaten Kediri tepatnya dengan kecamatan kras. Di sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Blitar. Di sebelah selatan berbatasan dengan Samudra Hindia dan sebelah barat berbatasan dengan kabupaten Trenggalek. Luas wilayah Tulungagung mencapai 1.150,41 km dan terbagi menjadi 19 kecamatan dan 271 desa atau kelurahan.

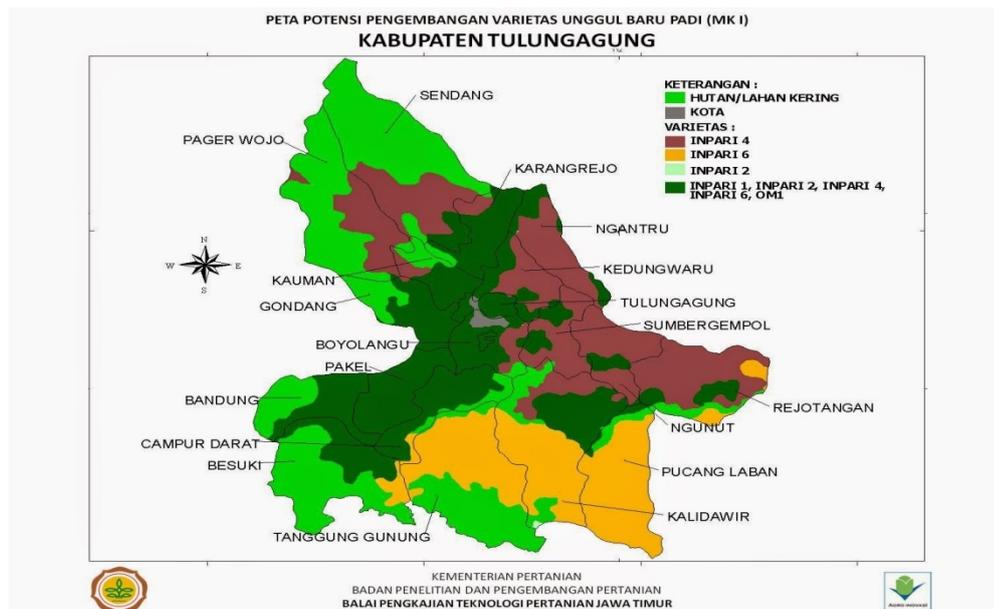
Seperti halnya keadaan musim di Indonesia, Kabupaten Tulungagung mempunyai dua musim yaitu musim kemarau dan musim penghujan, antara lain dipengaruhi adanya arus angin yang melintas suatu daratan serta banyak tidaknya kandungan uap air. Realisasi curah hujan dibawah normal terjadi sepanjang tahun kecuali bulan Januari, sedang curah hujan diatas normal terjadi pada

¹Kabupaten Tulungagung Dalam Angka (Tulungagung, Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung, 2004) hal 3

bulan Januari, suhu udara rata-rata adalah 32,7°C dan kelembaban udara berkisar antara 63%-71%.

Gambar. (1.1)

Peta Kabupaten Tulungagung



2. Profil Lembaga Badan Amil Zakat Nasional Tulungagung

a. Sejarah BAZNAS Tulungagung²

Pada awalnya pemungutan dan pengelolaan zakat di Kabupaten Tulungagung dilakukan secara sederhana dan diprakarsai oleh kyai dan masyarakat. Sebelum lahirnya Undang-Undang No. 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, lembaga pengelolaan zakat Kabupaten Tulungagung lebih dikenal dengan sebutan Badan Amil Zakat Infaq dan Shadaqoh (BAZIS). Tugas pokok lembaga ini adalah melaksanakan pemungutan dan distribusi zakat, terutama zakat fitrah, dan seluruh infaq

²Tim I.T Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung

serta shadaqoh di wilayah Kabupaten Tulungagung.

Sesuai dengan tuntunan Undang-Undang No. 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, baik tingkat nasional maupun tingkat daerah. Pemerintah tidak melakukan pengelolaan zakat, tetapi berfungsi sebagai fasilitator, koordinator, motivator dan regulator bagi pengelolaan zakat yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat.

Pembentukan Badan Amil Zakat Kabupaten/Kota disahkan dengan Keputusan Bupati/Walikota disusun oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota c.q. seksi yang mengenai masalah zakat setelah melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut :

- 1) Membentuk Tim Penyeleksi yang terdiri atas unsur Kementerian Agama, unsur masyarakat dan unsur terkait.
- 2) Menyusun kriteria calon pengurus Badan Amil Zakat Kabupaten/Kota.
- 3) Mempublikasikan rencana pembentukan Badan Amil Zakat Kabupaten/Kota.
- 4) Melakukan penyeleksian terhadap calon pengurus Badan Amil Zakat Kabupaten/Kota.

Susunan organisasi Badan Amil Zakat Kabupaten/Kota terdiri atas unsur pertimbangan, unsur pengawas, dan unsur pelaksana. Anggota pengurus Badan Amil Zakat kabupaten/kota

terdiri atas unsur masyarakat dan pemerintah. Unsur masyarakat terdiri dari ulama, cendekiawan, tokoh masyarakat dan kalangan profesional. Sedang unsur pemerintah terdiri dari Kementerian Agama dan instansi terkait.

Penyusunan personalia Pengurus Badan Amil Zakat Kabupaten/Kota, baik yang akan duduk dalam Dewan Pertimbangan, Komisi Pengawas dan Badan Pelaksana, dilakukan melalui langkahlangkah sebagai berikut :

- 1) Mengadakan koordinasi dengan instansi/lembaga dan unsur terkait tingkat Kabupaten/ Kota.
- 2) Mengadakan rapat dengan mengundang para pemimpin ormas Islam, ulama, cendekiawan, tokoh masyarakat dan instansi/lembaga terkait.
- 3) Menyusun konsep Keputusan Bupati/Walikota tentang Pembentukan Badan Amil Zakat Kabupaten/Kota.
- 4) Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota menyampaikan konsep Keputusan Bupati/Walikota tersebut kepada Bupati/Walikota untuk mendapatkan persetujuan.

Badan Amil Zakat (BAZ) Kabupaten Tulungagung yang telah ditetapkan dengan SK Bupati Tulungagung No. 406 Tahun 2001, tanggal 04 Juli 2001 dan dikukuhkan pada hari Jum'at tanggal 19 Oktober 2001 telah mempunyai kedudukan yang kuat. Selain telah dikukuhkan oleh

Bupati Tulungagung, pembentukan Badan Amil Zakat tersebut sudah melalui prosedur yang berlaku yang ditetapkan dalam Undang-Undang No. 38 Tahun 1999, namun Undang-Undang No. 38 Tahun 1999 masih ada kekurangan karena masih ada batasan dalam kepengurusan BAZ. Namun setelah adanya penyempurnaan Undang-Undang No. 23 Tahun 2011, maka yang dulunya Badan Amil Zakat sekarang berubah menjadi Badan Amil Zakat Nasional. Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Tulungagung yang baru dengan Nomor : 188.45/183/013/2014 Tentang Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tulungagung. Masa bhakti susunan kepengurusan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung berlaku sampai dengan adanya kepengurusan yang baru berdasarkan peraturan perundang-undangan tentang pengelolaan zakat.

b. Lokasi BAZNAS Tulungagung

Dulu Lokasi Badan Amil Zakat Tulungagung terletak di pusat kota Tulungagung, tepatnya berada disebelah utara Alon-Alon Tulungagung jalan RA. Kartini No. 45 Tulungagung. Semenjak diterbitkannya Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 oleh pemerintah, yang dulunya Badan Amil Zakat sekarang berubah menjadi Badan Amil Zakat Nasional. Untuk BAZNAS Kabupaten Tulungagung sendiri bertempat di Jl. Mayor Sujadi No. 172 . Kantor Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung memiliki lokasi yang strategis dan mudah dijangkau hal ini berdasarkan

pertimbangan:³

a) Dekat dengan Jalan Raya

Lokasi BAZNAS Tulungagung terletak di Jl. Mayor Sujadi No. 172 Jepun, Tulungagung. Tepatnya di barat Lampu lalu lintas Jepun, ± 200 meter, lokasinya termasuk strategis dan mudah dijangkau karena di pinggir jalan raya utama untuk arah Trenggalek-Blitar. Lingkungan yang pas dan dekat dengan lampu lalu lintas, jika arah ke barat ke Trenggalek, ke arah Timur ke Campurdarat, Bandung, ke arah Utara ke daerah Ngunut, Blitar sedangkan kearah Barat yaitu jalan ke Kediri, lokasi yang sangat mudah dijangkau oleh para nasabah.

b) Dekat dengan Perumahan Penduduk

Lokasinya yang dekat dengan rumah penduduk memungkinkan masyarakat untuk menggunakan jasa BAZNAS Tulungagung.

c) Mudah dijangkau

Letak BAZNAS Tulungagung mudah dilalui alat

³ Tim I.T Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tulungagung

transportasi, sehingga memudahkan nasabah untuk menjangkau lokasi BAZNAS Tulungagung.

d) Keamanan Lingkungan

Lokasi BAZNAS Tulungagung dekat dengan perumahan penduduk sehingga keamanan lingkungan di BAZNAS Tulungagung terjamin.

c. BAZNAS telah menetapkan Visi dan Misi sebagai berikut:⁴

a) Visi BAZNAS Tulungagung

“Menjadi Badan Zakat Nasional yang Amanah, Transparan dan Profesional.”

b) Misi BAZNAS Tulungagung

- 1) Meningkatkan kesadaran umat untuk berzakat melalui amil zakat.
- 2) Meningkatkan penghimpunan dan pendayagunaan zakat nasional sesuai dengan ketentuan syariah dan prinsip manajemen modern.
- 3) Menumbuh kembangkan pengelola/amil zakat yang amanah, transparan, profesional, dan terintegrasi.

⁴ Tim I.T Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung

- 4) Mewujudkan pusat data zakat nasional.
- 5) Memaksimalkan peran zakat dalam menanggulangi kemiskinan di Indonesia melalui sinergi dan koordinasi dengan lembaga terkait.

d. Struktur Organisasi BAZNAS Tulungagung

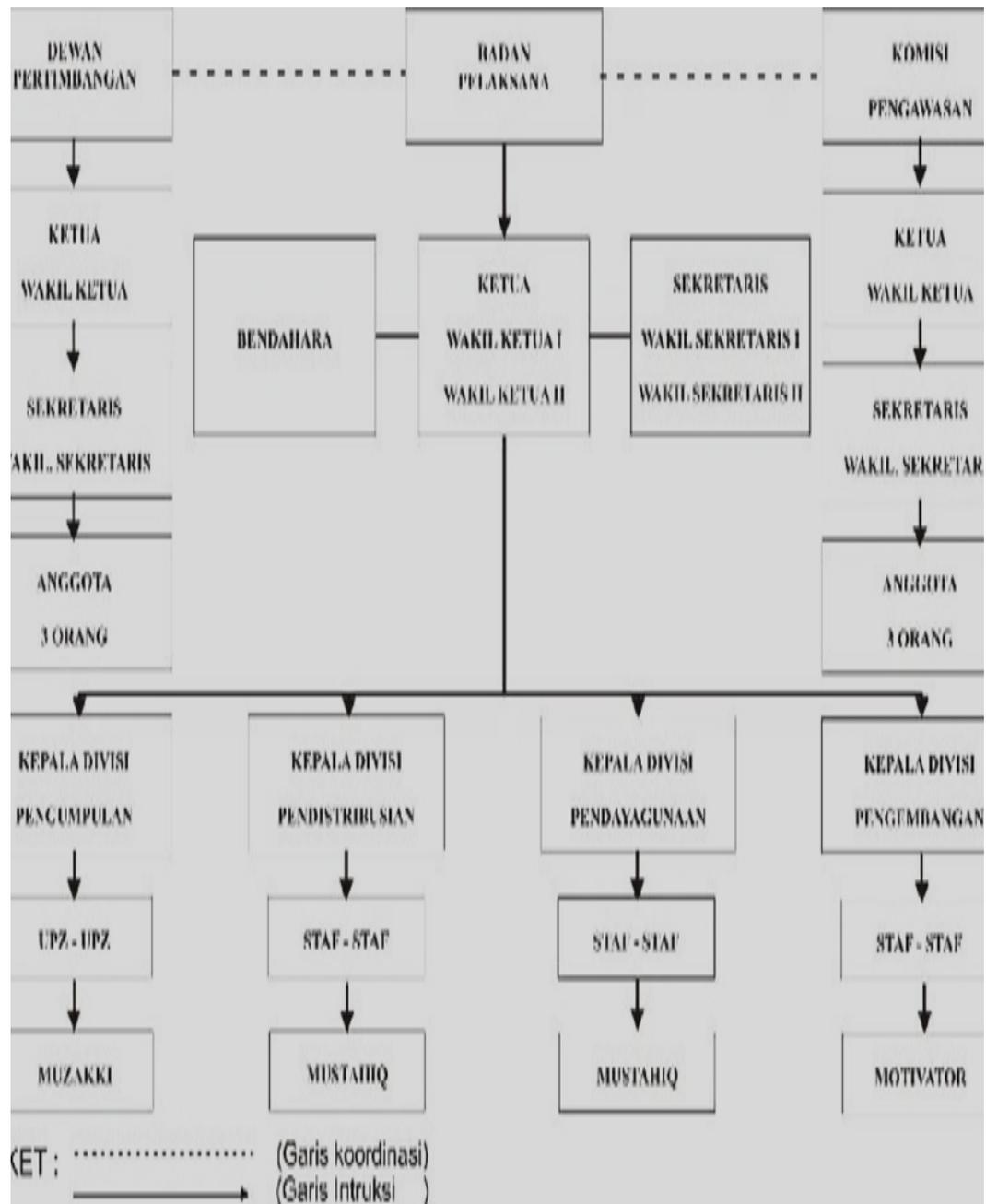
Struktur organisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

Kabupaten Tulungagung adalah sebagai berikut :

- 1) Badan Amil Zakat Kabupaten/Kota terdiri atas Dewan Pertimbangan, Komisi Pengawas dan Badan Pelaksana.
- 2) Badan Pelaksana terdiri atas seorang ketua, tiga orang wakil ketua, seorang sekretaris, dua orang wakil sekretaris, seorang bendahara, dua orang wakil bendahara, seksi pengumpulan, seksi pendistribusian, seksi pendayagunaan dan seksi pengembangan yang bekerja secara professional dan full time.
- 3) Dewan Pertimbangan terdiri atas seorang ketua, seorang wakil ketua, seorang sekretaris, dan 2 (dua) orang anggota.
- 4) Komisi Pengawas terdiri atas seorang ketua, seorang sekretaris, dan 3 (tiga) orang anggota.

Gambar. (1.2)

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI BADAN AMIL ZAKAT (BAZ) TINGKAT NASIONAL,
PROPINSI, KABUPATEN/KOTA DAN KECAMATAN BERDASARKAN UNDANG-
UNDANG NO. 38 TAHUN 1999



e. Susunan Kepengurusan BAZNAS Tulungagung

Susunan Kepengurusan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung sesuai dengan surat keputusan Bupati

Kabupaten Tulungagung dengan nomor surat 188.45/183/2014 sebagai berikut:⁵

Dewan Pertimbangan

- a. Ketua : Drs. H. Maryoto Birowo, M.M
- b. Wakil Ketua : H. Hadi Muhammad Mahfud
- c. Sekretaris : H. Damanhuri, M.Ag
- d. Anggota : H. Marsudi Al-Ashari, S.Sos

Dewan Pengawas

- a. Ketua : Drs. H. Maryoto Birowo, M.M
- b. Wakil Ketua : H. Hadi Muhammad Mahfud
- c. Sekretaris : H. Damanhuri, M.Ag
- d. Anggota : H. Marsudi Al-Ashari, S.Sos

Badan Pelaksana

Berdasarkan surat Keputusan Bupati Tulungagung Nomor 188.45/144/013/2016 tentang pengangkatan pimpinan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung Periode 2016-2021 dengan susunan sebagai berikut:

Ketua	Drs. H. Muhammad Fathurro'uf, M.Pd.I
Wakil Ketua I	Drs. H. Budianto, MM

⁵ Tim I.T Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung

Wakil Ketua II	Bagus Ahmadi, S.Pd.I, M.Sy., M.Pd.I
Wakil Ketua III	Zainul Fuad, SE
Wakil Ketua IV	Drs. Ahmad Mashuri

Dengan tugas dan fungsi sebagai berikut:

1. Ketua, memimpin dalam rangka pelaksanaan tugas BAZNAS Kabupaten Tulungagung dalam rangka melaksanakan pengelolaan zakat di tingkat Kabupaten Tulungagung.
2. Wakil Ketua I, memimpin bidang pengumpulan yang mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan pengumpulan zakat.
3. Wakil Ketua II, memimpin bidang pendistribusian dan pendayagunaan yang mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat.
4. Wakil Ketua III, memimpin bidang perencanaan, keuangan dan pelaporan yang mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan perencanaan keuangan dan pelaporan.
5. Wakil Ketua IV, memimpin bidang administrasi, sumberdaya manusia dan umum yang mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan Amil BAZNAS Kabupaten, administrasi perkantoran, komunikasi, umum, dan pemberian rekomendasi.

Susunan Pegawai Kesekretariatan BAZNAS Tulungagung

Direktur : Ahmad Supriyadi, M.Pd.I

Staf : Muh. Fathul Manan, S.Pd.I

Staf : Astri Latifah, SE

Redaksi Buletin

Penanggung Jawab : H. Abu Sofyan Sirojudin

Drs H. Ahmad Winarto, MM

H. Muhaji

Redaktur : Ahmad Supriadi, S.Pd

Editor : Yudhias Pramono

Job Deskripsi BAZNAS Tulungagung

a. Dewan Pengawas

Ketua

- 1) Memberikan pertimbangan, fatwa, saran dan rekomendasi tentang pengembangan hukum dan pemahaman mengenai pengelolaan zakat.
- 2) Memberikan penilaian pertanggungjawaban dan laporan hasil kerja Badan Pelaksana dan hasil pemeriksaan Komisi Pengawas;

- 3) Menampung, mengolah dan menyampaikan pendapat umat tentang pengelolaan zakat;
- 4) Menetapkan garis-garis kebijakan umum Badan amil Zakat bersama Komisi Pengawas dan Badan Pelaksana.
- 5) Mengeluarkan fatwa syari'ah baik diminta maupun tidak berkaitan dengan hukum zakat.

Wakil Ketua

- 1) Membantu ketua dewan pertimbangan dalam melaksanakan tugas sesuai dengan yang telah ditetapkan.
- 2) Menyelenggarakan koordinasi dalam melaksanakan kegiatan pengelolaan zakat.
- 3) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh ketua Dewan Pertimbangan.
- 4) Mewakili Ketua apabila berhalangan melaksanakan tugas sehari-hari.
- 5) Dalam menjalankan tugas bertanggungjawab kepada Ketua Dewan Pertimbangan.

b. Komisi Pengawas

Ketua

- 1) Mengawasi operasional kegiatan yang dilaksanakan Badan Pelaksana yang mencakup pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.

- 2) Mengawasi pelaksanaan rencana kerja yang telah disahkan.
- 3) Mengawasi pelaksanaan kebijakan yang telah ditetapkan.
- 4) Menunjuk akuntan untuk memeriksa pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.

Sekretaris

- 1) Melaksanakan kegiatan ketatausahaan bidang pengawasan.
- 2) Menyiapkan bahan-bahan untuk pelaksanaan dana zakat dan mempersiapkan bahan laporan.
- 3) Menyediakan fasilitas untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan pengawasan.
- 4) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Ketua Komisi Pengawas.

Anggota

- 1) Melaksanakan tugas operasional pengawasan.
- 2) Membantu pelaksanaan tugas Komisi Pengawas.
- 3) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Ketua Komisi Pengawas.
- 4) Dalam menjalankan tugas bertanggungjawab kepada Ketua Komisi Pengawas.

B. Paparan Data Temuan Penelitian

Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Syariah di BAZNAS Tulungagung

a) Rekrutmen Karyawan

Pada dasarnya ada beberapa alasan dilakukannya Rekrutmen, diantaranya adalah berdirinya Organisasi baru, adanya perluasan (Ekspansi) kegiatan Organisasi, terciptanya pekerjaan-pekerjaan dan kegiatan-kegiatan baru, adanya pekerjaan yang pindah ke organisasi lain, adanya pekerja yang berhenti, baik dengan hormat maupun tidak dengan hormat, adanya pekerja yang berhenti karena memasuki usia pensiun dan adanya pekerja yang meninggal dunia.⁶

Rekrutmen (Recruitment) adalah proses penarikan sekelompok kandidat untuk mengisi posisi yang lowong. Perekrutan yang efektif akan membawa peluang pekerjaan kepada perhatian dari orang-orang yang berkemampuan dan keterampilannya memenuhi spesifikasi pekerjaan. Maksud rekrutmen adalah untuk mendapat persediaan sebanyak mungkin calon-calon pelamar sehingga perusahaan mempunyai kesempatan yang lebih besar untuk melakukan pilihan terhadap calon tenaga pekerja yang dianggap memenuhi standar kualifikasi atau perusahaan.⁷

⁶ Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), h. 101.

⁷ Jr John R Schermerhorn, *Manajemen*, (Yogyakarta : Penerbit ANDI, 1997),h. 67

Dalam melakukan Perekrutan BAZNAS Tulungagung tidak menggunakan Sumber Internal melainkan menggunakan Sumber Eksternal yaitu, penarikan karyawan yang dilakukan perusahaan dari sumber-sumber yang berasal dari luar perusahaan. Mengapa demikian, dikarenakan BAZNAS Tulungagung menginginkan agar karyawan lama lebih berkonsentrasi dengan pekerjaannya. Seperti yang diungkapkan Oleh Bapak Bapak Ahmad Mashuri selaku pemimpin bidang administrasi, sumberdaya manusia, umum dan pemberian rekomendasi.

“.....Untuk perekrutan karyawan baru, kita cari dari luar perusahaan Mbak, kalau dari dalam perusahaan memang tidak kita prioritaskan soalnya kita pingin karyawan lama itu fokus terhadap pekerjaannya”.⁸

Dalam mencari karyawan baru BAZNAS Tulungagung di dasarkan kepada kebutuhan. Artinya proses rekrutmen ini dilandaskan setelah adanya analisa kebutuhan akan karyawan baru. Adapun untuk Rekrutmen BAZNAS Tulungagung dilakukan secara periode yaitu 1 (Satu) Tahun sekali. Hal ini bertujuan untuk menghindari pembengkakan biaya dan kurangnya efisiensi waktu.

Seperti yang diungkapkan Oleh Bapak Bapak Ahmad Mashuri selaku pemimpin bidang administrasi, sumberdaya manusia, umum dan pemberian rekomendasi.

⁸ Wawancara, Bapak Ahmad Mashuri memimpin bidang administrasi, sumberdaya manusia dan umum BAZNAS Tulungagung, Tanggal 21 juni 2017

“.....Untuk proses Rekrutmen biasanya kita itu sesuai kebutuhan, apabila membutuhkan Karyawan dan kemudian ada lamaran yang masuk, yaa itu yang kita prioritaskan. Untuk karyawan tetap yaa ada perekrutan setiap 1 tahun sekali itu pun hanya satu, karena kita kerja kan menyesuaikan volume SDMnya Mbak, kalau kita menumpuk karyawan terus yang dikerjakan gak ada kan malah repot”.⁹

Dari keterangan Bapak Ahmad Mashuri diatas dapat diambil kejelasan bahwa BAZNAS Tulungagung tidak membuka lowongan pekerjaan secara tertulis. Para pelamar atas inisiatifnya sendiri mengirimkan lamaran meskipun BAZNAS Tulungagung tidak sedang mengiklankan lowongan pekerjaan. Dengan kata lain BAZNAS Tulungagung menggunakan metode *Walk-in* dalam mencari karyawan baru.

Setelah surat Lamaran diterima oleh BAZNAS Tulungagung, selanjutnya surat alamaran akan langsung di berikan kepada pimpinan. Dan selanjutnya akan dianalisa apakah BAZNAS Tulungagung membutuhkan karyawan atau tidak. Jika membutuhkan maka pelamar pekerjaan tersebut akan di panggil dan kemudian akan dilanjutkan pada tahap selanjutnya yaitu kualifikasi dari pelamar. Adapaun di BAZNAS Tulungagung dalam merekrut karyawan terdapat kualifikasi yang harus dipenuhi yaitu: beragama Islam, Usia Maks 40 Tahun, bisa Baca Tulis Al-Qur'an, Minimal SLTA diutamakan Sarjana, pekerja keras, tekun,

⁹ Wawancara, Bapak Ahmad Mashuri memimpin bidang administrasi, sumberdaya manusia dan umum BAZNAS Tulungagung, Tanggal 21 juni 2017

bertanggung jawab, jujur, amanah, dan berpenampilan Islami.

Seperti yang diungkapkan Oleh Bapak Bapak Ahmad Mashuri selaku pemimpin bidang administrasi, sumberdaya manusia, umum dan pemberian rekomendasi.

“.....Sebagai lembaga yang mengelola zakat tentunya kita menginginkan calon karyawan yang berintegritas, jujur, amanah, bertanggung jawab dan juga tekun. Kalau untuk kualifikasi yaa yang pasti harus muslim, berpendidikan min SLTA namun yang diutamakan S1, berusia kurang lebih 40 tahun, biasa baca tulis Al-Qur’an, dan bepenampilan Islami”.¹⁰

b) Seleksi karyawan

Untuk tahap selanjutnya setelah analisis jabatan dan kualifikasi karyawan sudah di tentukan maka dilanjutkan pada tahap selanjutnya yaitu seleksi. BAZNAS Tulungagung dalam pelaksanaan seleksi terdapat beberapa tahapan seleksi. Yaitu, *pertama*, Seleksi Administrasi. Yang meliputi, Surat Lamaran, Suarat Lamaran Kerja, Biodata Pribadi, fotocopy Ijazah terakhir, Daftar riwayat hidup, dan Pasfoto 3x4. Seperti yang diungkapkan Oleh Bapak Bapak Ahmad Mashuri selaku pemimpin bidang administrasi, sumberdaya manusia, umum, dan pemberian rekomendasi.

“.....Untuk persyaratan mengajukan lamaran yaa yang jelas mereka mengajukan Surat Lamaran, kemudian biodata pribadi dilengkapi Ijazah terakhir, daftar riwayat hidup, foto 3x4 dan sebagainya yaa seperti biasa layaknya perusahaan yang lain lah”.¹¹

¹⁰ Wawancara, Bapak Ahmad Mashuri memimpin bidang administrasi, sumberdaya manusia dan umum BAZNAS Tulungagung, Tanggal 21 juni 2017

Kedua, tes pengetahuan akademik yang berupa kualifikasi pendidikan karyawan dan juga pemberian tes yang berhubungan dengan bidang pekerjaan yang ditawarkan kepadanya. Hal ini sebagaimana yang telah di jelaskan oleh Bapak Bapak Ahmad Mashuri selaku memimpin bidang administrasi, sumber daya manusia, umum, dan pemberian rekomendasi.

“.....Setelah proses penyortiran surat lamaran tenaga kerja selesai, sehingga terpilih para calon tenaga kerja yang sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. Maka selanjutnya kita lanjutkan dengan tes akademik, kualifikasi pendidikannya apa, kalau misalnya di bidang keuangan dia ngerti tentang akuntansi kalau di bagian administrasi yaa dia harus mengerti tentang itu, karena kita kan bidangnya keuangan, besiknya Ekonomi Syariah”.¹²

Ketiga, tes Wawancara. BAZNAS Tulungagung melakukan tes terkait pengetahuan Keislaman dan juga pengalaman kerjanya sejauh mana, calon tenaga kerja di tes baca Al-Qur’an, tes praktek ibadah, dan tes pengetahuan agama. Hal ini sebagaimana yang telah di jelaskan oleh Bapak Ahmad Mashuri selaku memimpin bidang administrasi, sumber daya manusia, umum, dan pemberian rekomendasi.

“.....Kalau untuk tes wawancara kita itu biasanya meliputi tes Keislaman seperti tes tentang Sholat sama Baca Al-Qur’an. Selain itu juga kita tanya sejauh mana pengalaman kerjanya”.¹³

c) Pelatihan Karyawan

¹² *Ibid*,

¹³ Wawancara, Bapak Ahmad Mashuri memimpin bidang administrasi, sumberdaya manusia dan umum BAZBAS Tulungagung, Tanggal 21 juni 2017

Para karyawan yang sudah lama bekerja di perusahaan atau sebuah lembaga, termasuk para karyawan baru, umumnya telah memiliki kompetensi sesuai pendidikan yang mereka tempuh juga pengalaman yang mereka jalani. Namun, tidak jarang diantara mereka, apalagi karyawan yang baru, tidak memiliki kemampuan secara penuh untuk menjalankan tugas-tugas pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya. Mereka membutuhkan pelatihan dan pengembangan lebih lanjut untuk dapat beraktivitas secara profesional sehingga dapat menyelesaikan pekerjaan secara lebih efisien dan efektif.

Pelatihan dilakukan BAZNAS Tulungagung bertujuan untuk mengembangkan karir karyawan dan pengembangan keterampilan dan kemampuan. Hal ini sebagaimana yang telah di jelaskan oleh Bapak Ahmad Mashuri selaku memimpin bidang administrasi, sumber daya manusia, umum, dan pemberian rekomendasi.

“.....Tujuan dilakukannya pelatihan dan pengembangan karyawan yaaa untuk mengembangkan karyawan dan juga untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan sehingga nantinya dapat memberikan kontribusi yang baik untuk program dan tujuan dari BAZNAS sini”.¹⁴

Untuk pelatihan BAZNAS Tulungagung sendiri jarang melakukan. Namun, BAZNAS Tulungagung aktif mengikuti pelatihan di BAZNAS Provinsi. Jika BAZNAS Provinsi Jawa Timur mengadakan pelatihan dan

¹⁴ Wawancara, Bapak Ahmad Mashuri memimpin bidang administrasi, sumberdaya manusia dan umum BAZNAS Tulungagung, Tanggal 21 juni 2017

Workshop maka BAZNAS Tulungagung mengirimkan karyawan dan Staff.

Adapun Workshop yang di ikuti oleh BAZNAS Tulungagung adalah:

1. Workshop terkait tentang Sistem Informasi Manajemen BAZNAS. Sistem Informasi Manajemen BAZNAS atau yang dikenal SiMBA, merupakan sebuah sistem yang dibangun dan dikembangkan untuk keperluan penyimpanan data dan informasi yang dimiliki oleh BAZNAS secara nasional. Aplikasi ini adalah sistem yang tersentralisasi sehingga dapat digunakan oleh seluruh badan atau lembaga zakat diseluruh nusantara tanpa harus melewati proses instalasi yang rumit. Adapun tujuan BAZNAS Tulungagung mengikuti pelatihan ini adalah agar karyawan dapat mengetahui bagaimana pengoprasian dari dari aplikasi SiMBA itu sendiri.
2. Workshop terkait Amil. Pendidikan SDM Amil Zakat sangat bermanfaat bagi amil diantaranya: pertama, amil dapat memiliki penguasaan atas konsep dan operasional zakat dengan baik. Kedua, membangaun karakter keamilan yang berkualitas dan berintegritas agar pelayanan zakat dapat berjalan dengan optimal.
3. Workshop terkait pengumpulan Zakat, Infaq, dan Shodakoh. Pelatihan ini bertujuan agar penyaluran dan penistribusian Zakat, Infaq dan Shodaqoh dapat tersalurkan secara merata.

Hal ini sebagaimana yang telah di jelaskan oleh Bapak Bapak Ahmad Mashuri selaku memimpin bidang administrasi, sumber daya manusia, umum, dan pemberian rekomendasi.

“.....Kalau kita secara pribadi jarang, tapi aktif kita itu lewat BAZNAS Provinsi Jawa timur, misalnya kalau BAZNAS Provinsi mengadakan pelatihan atau Workshop yaa anak-anak ini yang kita kirim dari para Staff dan juga Karyawan. Kalau untuk Workshop yang pernah kita ikuti itu ada Workshop tentang Istem Manajemen BAZNAS, kemudian Workshop tentang Amil, Workshop tentang pengumpulan”.¹⁵

Dalam melakukan pelatihan dan pengembangan BAZNAS Tulungagung di sesuaikan dengan BAZNAS Provinsi Jawa Timur, biasanya dilakukan secara berkala yaitu dalam satu tahun tiga sampai Empat kali. Hal ini sebagaimana yang telah di jelaskan oleh Bapak Bapak Ahmad Mashuri selaku memimpin bidang administrasi, sumber daya manusia, umum, dan pemberian rekomendasi.

“.....Biasanya kita mengikuti pelatihan dan pengembangan dalam setahun Tiga sampai Empat kali, baik itu di BAZNAS Provensi maupun Pusat”.¹⁶

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa BAZNAS Tulungagung dalam melakukan pelatihan dan pengembangan menggunakan metode *Off the Job Training*. Yaitu pelatihan dan pengembangan keterampilan yang dilaksanakan pada lokasi terpisah

¹⁵ Wawancara, Bapak Ahmad Mashuri memimpin bidang administrasi, sumberdaya manusia dan umum BAZNAS Tulungagung, Tanggal 21 juni 2017

¹⁶ *Ibid*,

dengan tempat kerja.

d) Kompensasi

Tujuan dalam pemberian upah atau kompensasi adalah *Pertama*, Ikatan kerja sama, dengan adanya pemberian akan terjalinnya kerja sama formal antara perusahaan dengan karyawan. Karyawan harus melakukan pekerjaannya dengan baik dan perusahaan harus membayarkan kompensasi sesuai dengan perjanjian yang disepakati. *Kedua*, kepuasan kerja. Dengan adanya balas jasa maka kebutuhan karyawan dapat terpenuhi baik kebutuhan fisik, status social, dan egoistiknya sehingga ia memperoleh kepuasan kerja dari jabatannya. *Ketiga*, motivasi. al ini akan otomatis terjadi karena jika kompensasi yang diberikan cukup besar, maka manajer akan mudah memotivas Karyawannya dan karyawan pun mudah termotivasi.¹⁷

Ada dua asas yang terdapat dalam pemberian Kompensasi yakni Adil dan Layak. Kedua asa ini akan di bahas sebagai berikut:

- (a) Asas Adil. Besarnya kompensasi yang dibayarkan kepada setiap karyawan harus disesuaikan dengan prestasi kerja nya, jenis pekerjaannya, resiko yang diterimanya, tanggung jawab dan jabatannya.adil disini bukan berarti semua karyawan menerima kompensasi yang jumlah nya sama. Dengan asas adil akan tercipta suasana kerja sama yang baik, semangat

¹⁷ Drs. H Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), h. 121-122

kerja, disiplin, loyalitas, stabilitas karyawan pun akan lebih baik.

- (b) Asas layak dan wajar. Kompensasi yang diterima karyawan dapat memenuhi kebutuhannya pada tingkat normatif yang ideal. Penetapan besarnya kompensasi didasarkan atas batas upah minimal pemerintah dan eksternal konsistensi yang berlaku.

Dalam pemberian kompensasi BAZNAS Tulungagung, memberikan gaji sesuai dengan tingkat jabatan tentunya semakin besar tanggung jawab yang di pegang gaji yang di peroleh pun di sesuaikan. Di samping gaji pokok, para karyawan di beri tunjangan langsung berupa bonus apabila kerja lembur. selain itu juga memberikan fasilitas berupa kendaraan untuk memudahkan para karyawan. Hal ini sebagaimana yang telah di jelaskan oleh Bapak Fatkhul Manan selaku Staff Lapangan BAZNAS Tulungagung.

“.....Untuk Gaji kita menyesuaikan tingkat jabatannya Mbak karena beban tanggung jawabnya tinggi yaa gajinya juga menyesuaikan. Selain dari gaji pokok Ada tunjangan berupa Bonus apabila kerja lembur. selain itu juga kami memberikan fasilitas berupa kendaraan ada Lima unit sepeda motor yang dapat digunakan para karyawan dalam menjalankan tugasnya”.¹⁸

Pemberian Gaji karyawan di tetapkan berdasarkan gaji bulanan

¹⁸ Wawancara, Bapak Fatkul Manan Selaku Staff Lapangan BAZNAS Tulungagung, Tanggal 21 Juni 2017

yang di berikan setiap akhir bulan. BAZNS Tulungagung dalam memberikan Gaji berusaha selalu tepat waktu. Ini karena BAZNAS Tulungagung menyadari bahwa Gaji adalah kewajiban yang harus dipenuhi merupakan hak para karyawan. Hal ini sebagaimana yang telah di jelaskan oleh Bapak Fatkhul Manan selaku Staff Lapangan BAZNAS Tulungagung.

“.....Kalau untuk Gaji diberikan pada akhir bulan Mbak. Dan kita selalu berupaya tepat waktu, karena kita tahu Mbak akan pentingnya Gaji ini untuk karyawan. Kalau sampai telat tentunya akan berdampak pada kinerja Karyawan karena Gaji inikan salah satu bentuk Motivasi karyawan dalam bekerja”.¹⁹

Tanggakan Nasabah terkait Kinerja Karyawan BAZNAS Tulungagung

Dalam memberikan pelayanan terhadap nasabah Nasabah BAZNAS Tulungagung sudah sangat memuaskan. Hal ini sebagaimana yang telah di jelaskan oleh Ibu Marmina selaku Nasabah BAZNAS Tulungagung.

“.....Yaa sangat bagus sekali, pelayanannya sangat ramah dan tidak menyepelekan”.²⁰

Hal serupa juga di ungkapkan oleh Bapak Ahmad Mashuri selaku memimpin bidang administrasi, sumber daya manusia, umum, dan pemberian rekomendasi menurut beliau kinerja dari Karyawan BAZNAS Tulungagung sangat Baik. Mereka sebagai karyawan tidak hanya mencari

¹⁹ Wawancara, Bapak Fatkul Manan Selaku StaffLapangan BAZNAS Tulungagung, Tanggal 21 Juni 2017

²⁰ Wawancara, Ibu Marmina selaku Nasabag BAZNAS Tulungagung

materi saja tetapi dedikasi dan loyalitasnya sangat tinggi, terutama terhadap kaum Dhuafa.

“.....Kinerja mereka bagus Mbak, bagus semua. Orang-orang disini itu tidak hanya melulu mencari ini saja (uang), tapi mereka pengabdian, dedikasi, loyalitas kepada perusahaan terutama kepada kaum Dhuafa’. Sangat luar biasa Mbak, saya sebagai pimpinan para Staff disini, sangat merasakan itu”.²¹

²¹ Wawancara, Bapak Fatkul Manan Selaku Staff Lapangan BAZNAS Tulungagung, Tanggal 21 Juni 2017